

JCI Daily Data

13-November		7,308.67
Change (dtd/ytd)	-0.18%	0.49%
Volume (bn/shares)		36.61
Value (tn IDR)		11.58
Net Buy (Sell, bn IDR)		(693.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.6	2.4
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,958.2	0.11	16.63
S&P 500	5,985.4	0.02	25.48
Nasdaq	19,236.2	-0.24	28.14
FTSE 100	8,030.3	0.06	3.84
Nikkei	39,030.5	-0.81	16.63
HangSeng	19,823.5	-0.12	16.28
Shanghai	3,439.3	0.51	15.61
KOSPI	2,416.9	-2.64	-8.98

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,782	0.07	2.54
EUR/USD	1.057	-0.48	-4.27
GBP/USD	1.271	-0.22	-0.19
USD/JPY	155.43	0.50	10.20

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.910	3.60	42.80
US	4.458	2.50	59.20
UK	4.520	2.10	98.10
Japan	1.045	3.90	42.90

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.0	-0.04	-5.05
Gold (USD/Onc)	2,575.1	-1.14	24.29
Nickel (USD/Ton)	15,765.0	-1.40	-5.05
CPO (MYR/Ton)	4,984.0	-0.93	33.94
Tin (USD/Mtr Ton)	30,208.0	-4.55	18.86
Coal (USD/Ton)	141.5	-0.53	-3.35

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.18% ke level 7,308.67
- Imbal hasil SBN turun +4.4077bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,782.
- Tingkat inflasi AS meningkat ke level 2,6% yoy. Serta, persediaan minyak mentah AS secara tak terduga turun.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (13/11) sebesar -0.18% di level 7,308, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR693 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR30.43 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen primer (-1.79%) disusul sektor property & real estate serta sektor infrastruktur masing-masing sebesar -1.56% dan -0.52%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.26% pada perdagangan hari Rabu (13/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.07% di level Rp15,782 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu pasar akan menanti pidato The Fed terkait arah kebijakan moneter setelah inflasi AS meningkat ke level 2,6% yoy. Selain itu pasar juga akan menanti rilis data PPI AS yang diperkirakan mengalami penurunan, hal ini mencerminkan adanya tekanan biaya yang tinggi pada tahapan produksi yang berpotensi mempengaruhi kenaikan harga barang. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak fluktuatif dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.260 – 7.390 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi AS Meningkat. Tingkat inflasi tahunan di AS meningkat menjadi 2,6% pada Oktober 2024, naik dari 2,4% pada September yang merupakan tingkat terendah sejak Februari 2021, dan sejalan dengan ekspektasi pasar. Ini menandai kenaikan inflasi pertama dalam tujuh bulan terakhir, karena biaya energi turun lebih sedikit (-4,9% vs -6,8%), sementara harga gas alam naik 2%, sama seperti di bulan September. Sementara itu, inflasi inti tetap stabil di 3,3% seperti yang diharapkan, dengan inflasi inti bulanan juga bertahan di 0,3%, sama seperti di bulan September. (Trading Economics)

Persediaan Minyak Mentah AS Secara Tak Terduga Turun. Data dari Buletin Statistik Mingguan API menunjukkan Persediaan minyak mentah AS turun 0,77 juta barel untuk pekan yang berakhir 8 November 2024, menyusul lonjakan 3,132 juta barel pada pekan sebelumnya. Ini menandai penurunan kedelapan dalam dua belas minggu terakhir, menentang ekspektasi pasar, yang memperkirakan kenaikan 1 juta barel. (Trading Economics)

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV/2024 Harus 5,3% Demi Capai Target Tahun Ini. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susi wijono Moegi arso menuturkan ekonomi kuartal IV/2024 harus tumbuh 5,3% secara tahunan demi mencapai target pertumbuhan ekonomi tahun ini sebesar 5,1%. Target pertumbuhan ekonomi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 pun sejatinya telah dipangkas dari target awal yang sebesar 5,2% yoy. Ia menyampaikan pada kuartal III/2024, ekonomi Tanah Air tumbuh di angka 4,95% (YoY). Untuk itu, butuh pertumbuhan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun ini agar target pemerintah 5,1% tercapai. Berdasarkan siklus tersebut, umumnya pemerintah melakukan belanja modal besar-besaran pada akhir tahun. Sementara adanya kebijakan pemangkasan anggaran perjalanan dinas para pegawai pemerintahan, Susi menilai tidak akan berdampak besar kepada government spending sepanjang bukan belanja modal yang dipangkas. Pasalnya, porsi belanja modal akan lebih besar berdampak terhadap ekonomi. (Bisnis Indonesia)

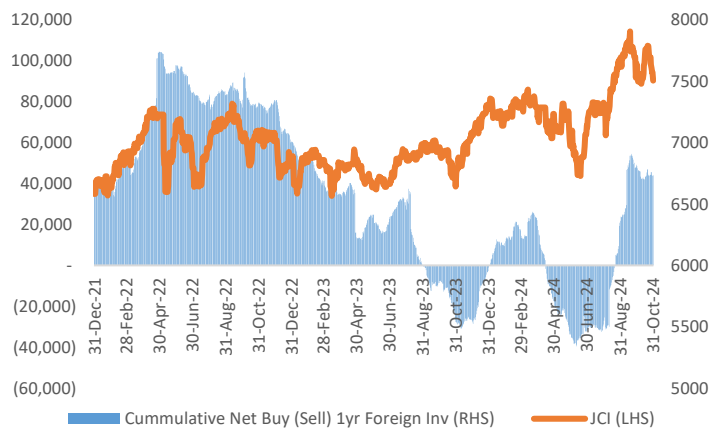
Corporate Actions

Tawarkan Obligasi Berkelanjutan, Petrosea (PTRO) Incar Dana Rp2 Triliun. PT Petrosea Tbk. (PTRO) berencana melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Petrosea dengan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp2 triliun. Berdasarkan prospektusnya, dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, PTRO akan menerbitkan dan menawarkan obligasi dan berkelanjutan I Petrosea tahap I tahun 2024 dan sukuk ijarah dengan jumlah pokok sebesar Rp1 triliun. Dan Rp500 miliar. Seluruh dana yang diperoleh PTRO dari penawaran obligasi ini akan digunakan Sekitar 40% untuk pembelian material dan jasa terkait pembelian material yang bersifat beli putus sesuai kebutuhan PTRO dan ketersediaan material dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. (Bisnis Indonesia)

Surya Biru Murni (SBMA) Cetak Kenaikan Laba Bersih 103%. PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) mencetak kenaikan laba bersih pada kuartal III-2024 hingga 103,96% menjadi Rp9,72 miliar dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp4,76 miliar. Kenaikan tersebut turut mengungkit laba per saham dasar SBMA setara Rp6,97 per saham. Mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang dipublikasi, emiten bersandi saham SBMA itu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp96,61 miliar selama 9M24. Angka ini 17,74% dibanding periode sama 2023 yang terkumpul sebesar Rp82,06 miliar. Direktur Operasional SBMA Julianto Setyoadji menyebut, untuk menjaga dan menaikkan profitabilitas, SBMA tetap concern akan pengembangan aplikasi Gas, support sektor smelter dan sektor unggulan lainnya. (Investor Daily)

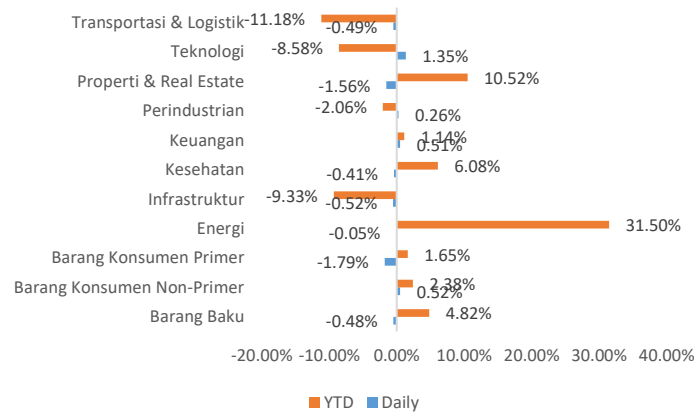
United Tractors (UNTR) Sebut Konstruksi Smelter Nikel RKEF Dimulai Akhir 2024. PT United Tractors Tbk. (UNTR) bakal memulai konstruksi smelter berteknologi pirometalurgi rotary klin-electric furnace (RKEF) pada awal Desember 2024. Corporate Secretary UNTR Sara K. Loebis menuturkan persiapan pembangunan smelter itu rampung Agustus 2024 lalu. Adapun, pekerjaan civil construction bakal dimulai awal Desember 2024. Proyek smelter RKEF itu sebagai tindak lanjut dari rencana perseroan selepas mengakuisisi Grup Stargate akhir 2023 lalu. Pengembangan smelter diperkirakan memakan waktu 2 tahun sampai dengan 3 tahun. Kapasitas produksinya diharapkan mencapai 130.000-140.000 ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



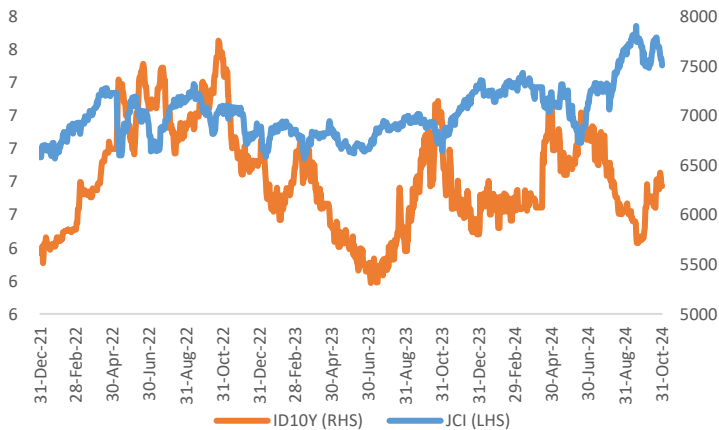
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



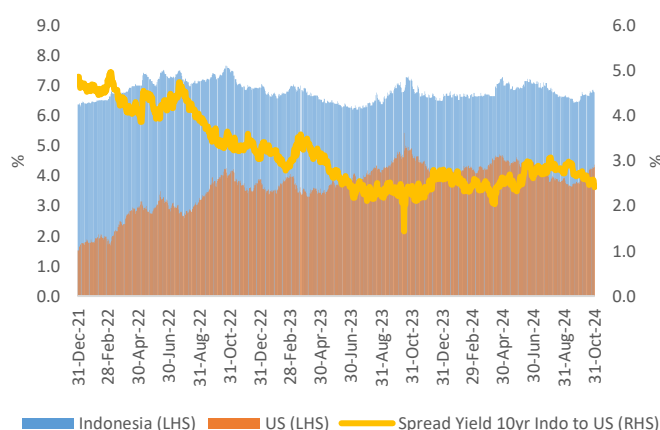
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



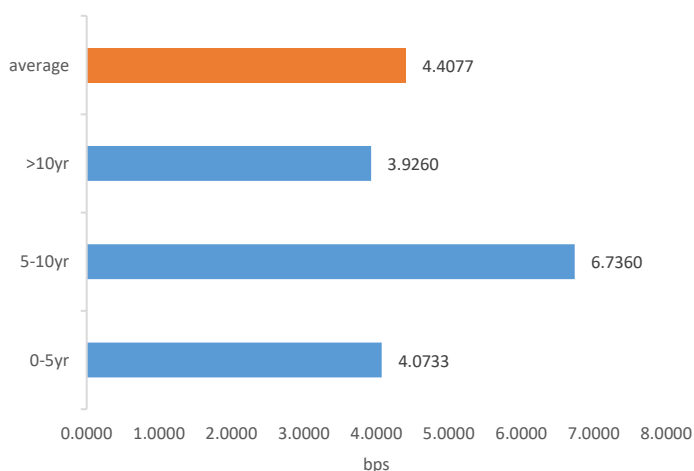
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



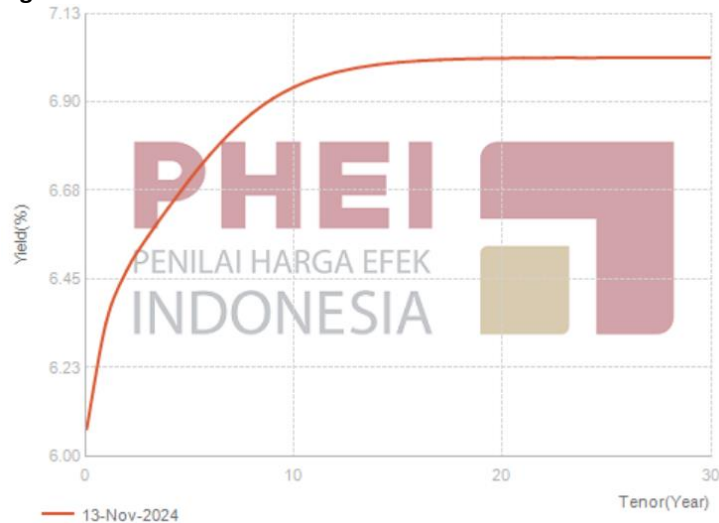
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



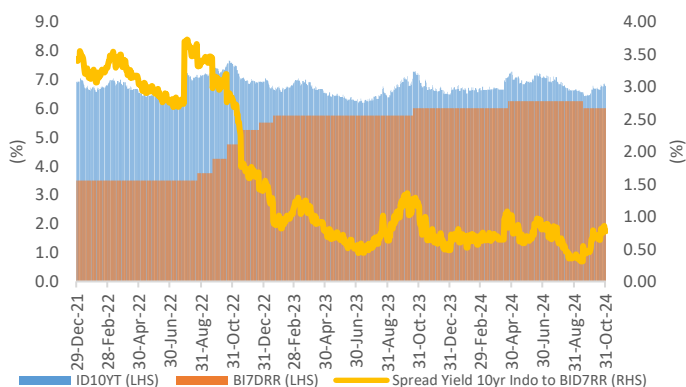
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



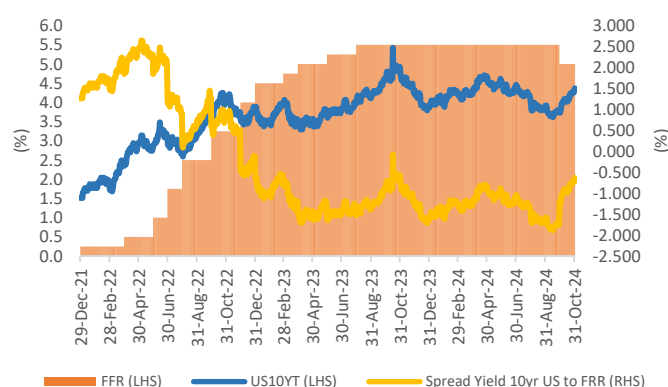
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NAIK	144	107	34.58
2	TOSK	109	81	34.57
3	PNSE	880	705	24.82
4	GOLD	322	258	24.81
5	DAAZ	1,715	1,375	24.73
6	FORU	5,450	4,400	23.86
7	CCSI	296	240	23.33
8	MLPT	25,900	21,600	19.91
9	DEWA	136	119	14.29
10	VKTR	147	129	13.95

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VISI	258	344	-25.00
2	DSNG	1,125	1,380	-17.88
3	BDKR	240	278	-13.67
4	KEJU	1,955	2,250	-13.11
5	DAYA	620	695	-10.79
6	POLU	1,165	1,300	-10.38
7	BIMA	95	105	-9.52
8	MSJA	346	378	-8.47
9	BBSS	192	208	-7.69
10	LSIP	1,200	1,295	-7.34

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	975	8.41
2	BBCA	737	6.36
3	BMRI	673	5.81
4	BUMI	609	5.26
5	BRMS	607	5.24
6	ADRO	571	4.93
7	TLKM	536	4.63
8	BBNI	321	2.77
9	FREN	312	2.69
10	DEWA	285	2.46

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BSBK	57,689	4.56
2	BRMS	42,296	3.34
3	BBRI	40,312	3.19
4	MLPL	39,830	3.15
5	BUMI	39,628	3.13
6	BOAT	38,331	3.03
7	PSAB	37,032	2.93
8	DEWA	33,388	2.64
9	AWAN	33,076	2.62
10	BTEK	29,858	2.36

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.6618	100.7973	6.7641	100.4133	6.3897	101.8750
FR0100	02/15/34	6.8967	98.1500	6.7654	99.0311	6.6511	99.8087
FR0098	06/15/38	7.0155	100.9406	6.9991	101.0829	6.7659	103.1575
FR0097	06/15/43	7.0429	100.8345	6.9961	101.3192	6.8409	102.9567

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0693	6.1958	6.7274	7.2164	8.5215	6.2658	6.8505	7.3393	8.6855
1	6.3380	6.6026	7.0924	8.1497	9.6115	6.6746	7.2277	8.3003	9.8135
2	6.4720	6.7794	7.2876	8.5967	10.1479	6.8581	7.4130	8.7575	10.3548
3	6.5572	6.9090	7.4427	8.8922	10.5232	6.9840	7.5638	9.0572	10.7467
4	6.6316	7.0531	7.6031	9.1595	10.8637	7.1192	7.7292	9.3255	11.1030
5	6.7021	7.2090	7.7657	9.4077	11.1706	7.2675	7.9024	9.5719	11.4145
6	6.7670	7.3609	7.9184	9.6243	11.4287	7.4166	8.0673	9.7847	11.6652
7	6.8237	7.4965	8.0520	9.8014	11.6317	7.5547	8.2122	9.9566	11.8531
8	6.8708	7.6099	8.1625	9.9383	11.7828	7.6744	8.3322	10.0882	11.9864
9	6.9083	7.7002	8.2502	10.0398	11.8908	7.7735	8.4270	10.1846	12.0769
10	6.9372	7.7694	8.3173	10.1125	11.9654	7.8523	8.4993	10.2529	12.1363

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/14/2024	US	PPI MoM	October	0%	0.2%
11/14/2024	US	Core PPI MoM	October	0.2%	0.3%
11/14/2024	EA	GDP Growth Rate YoY 2nd Est	Q3	0.6%	0.9%
11/14/2024	EA	Industrial Production MoM	September	1.8%	-1.4%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.